

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PASIEN TENTANG TUBERKULOSIS PARU DENGAN KEPATUHAN PENGobatan TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Atik Oktaviani¹, Ike Wuri Winahyu Sari², Dwi Kartika Rukmi³

INTISARI

Latar Belakang : Indonesia menempati urutan kedua di Asia Tenggara dan Pasifik Barat setelah India untuk jumlah kasus TB paru dengan prevalensi 100 per 254.455 populasi di Indonesia. Keberhasilan dalam pengobatan TB paru adalah dengan kepatuhan pengobatan seperti pemeriksaan dahak tepat waktu, keteraturan minum obat, pengambilan obat sesuai jadwal, kontrol ke puskesmas, tidak lupa atau berhenti minum obat, mengurangi atau menambah jumlah obat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat adalah persepsi pasien. Persepsi penderita tentang TB yang tidak dapat disembuhkan dapat menurunkan kepatuhan dalam pengobatan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan persepsi pasien tentang tuberkulosis paru dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 26 penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Spearman's Rank*.

Hasil Penelitian : Persepsi pasien tuberkulosis paru terhadap pengobatan tuberkulosis paru sebagian besar adalah positif (61,5%). Sebagian besar pasien tuberkulosis paru patuh menjalani pengobatan (65,4%). Hasil uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh *p-value* sebesar 0,002 dengan nilai koefisien rho sebesar 0,588.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pasien tentang tuberkulosis paru dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta dengan keeratan kategori sedang.

Kata kunci : persepsi pasien tentang tuberkulosis paru, kepatuhan berobat pasien tuberkulosis paru

¹ Mahasiswa Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

The Relationship Between Patient Perceptions About Pulmonary Tuberculosis With Medication Adherence To Pulmonary Tuberculosis In The Working Area Of Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta

Atik Oktaviani¹, Ike Wuri Winahyusari², Dwi Kartika Rukmi³

Essence

Background: Indonesia second ranks in Southeast Asia and the Western Pacific after India for the number of pulmonary TB cases with a prevalence of 100/254.455 populations in Indonesia. Success in the treatment of pulmonary TB is by examination compliance such as sputum examination on time, regular medicine taking, reducing or increasing the amount of drug, one of the factors affecting patient compliance in taking the drug is the patient's perception. Patient's perception of pulmonary TB that can not be cured can decrease adherence in treatment.

Objective: To know the correlational between patient perception about pulmonary tuberculosis and lung tuberculosis treatment adherence in working area of Piyungan Bantul Yogyakarta.

Research method: descriptive correlation research design with cross-sectional approach. Samples taken with total sampling technique that is as much as 26 patient of pulmonary tuberculosis in work area of Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta. The research instrument is a questionnaire. The result of the study were analyzed by Spearman's rank test.

Result: The perception of pulmonary tuberculosis patients on pulmonary tuberculosis treatment was mostly positive (61,5%). Most patients with pulmonary tuberculosis adhere to treatment (65,4%). Rank Spearman correlation test result obtained p-value of 0.002 with rho coefficient value of 0.588.

Conclusion: There is a significant correlation between patient perception about pulmonary tuberculosis with medication adherence of lung tuberculosis patient in working area of Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta with tight category.

Keywords: patient perception about pulmonary tuberculosis, patient's compliance to pulmonary tuberculosis.

¹Student of Nursing Study Program of Health Science Academy of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program of Health Science Academy of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program of Health Science Academy of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta